BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Mulyadi, 2013) desain penelitian merupakan bentuk penelitian yang dirancang sesuai dengan keinginan. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjabarkan angka-angka hasil pengumpulan data kedalam narasi atau gambar yang mudah dipahami oleh pembaca (Engel, 2014). Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang sesuai variabel dengan cara kuesioner.

3.2 Kerangka Kerja

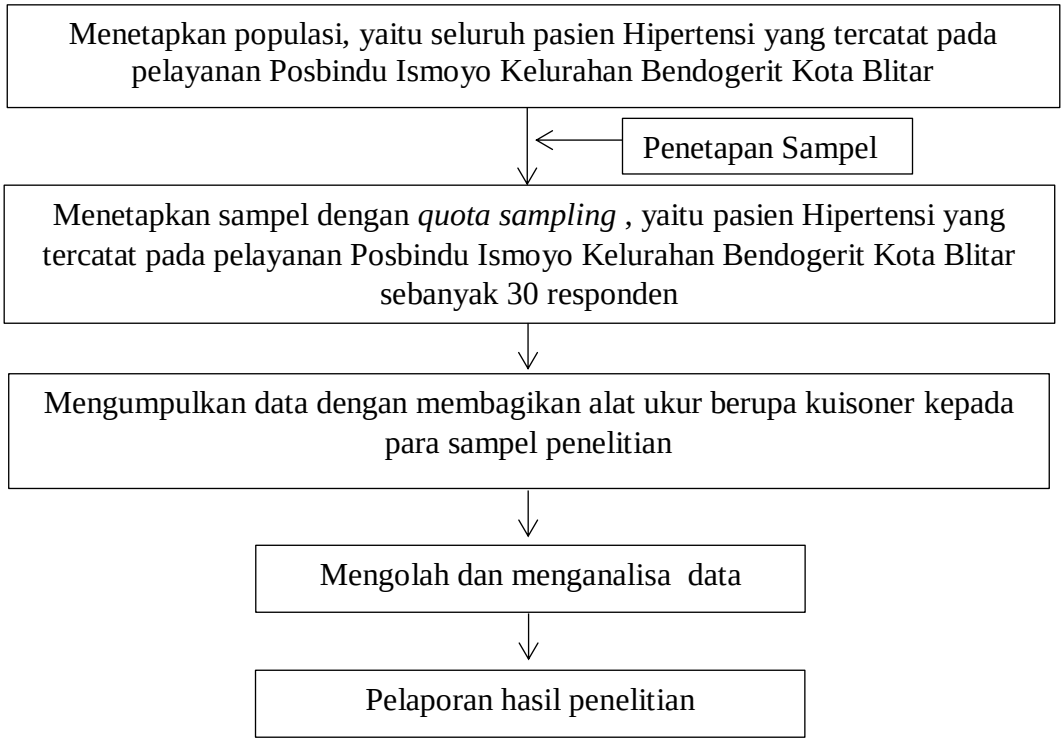

Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Haryati, 2021) Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang tercatat mengikuti pelayanan Posbindu PTM Kelurahan Bendogerit yaitu sebanyak 103 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019) dalam (Putri et al., 2021) menjelaskan bahwa sampel merupakan sejumlah perwakilan (dengan bagian kecil) yang ditentukan berdasarkan karakteristik dan jumlah dari suatu populasi. Menurut Arikunto dalam (Widodo, 2019) mengatakan bahwa untuk sekedar patokan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini yaitu 30% pasien hipertensi yang tercatat di pelayanan Posbindu Ismoyo Kelurahan Bendogerit berjumlah 30 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai karakteristik tertentu sampai jumlah (kuota) yang peneliti inginkan. Pada *quota sampling* banyaknya sampel yang ditetapkan itu hanya sekedar perkiraan akan relative memadai untuk mendapatkan data yang diperlukan yang diperkirakan dapat mencerminkan

populasinya, tidak bias diperhitungkan secara tegas proporsinya dari populasi, karena jumlah anggota populasi tidak diketahui secara pasti (Sarastuti et al., 2022).

Disusun kerangka sampling yaitu daftar dari semua unsur sampling dalam populasi sampling, dengan syarat :

a. Meliputi seluruh unsur sampel
b. Tidak ada unsur sampel yang dihitung dua kali
c. Harus *up to date*
d. Harus dapat dilacak dilapangan.

3.3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posbindu Ismoyo Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

3.3.5 Waktu pengumpulan data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret - 31 Maret 2023.

3.4 Variabel dan Definisi Opersional Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tindakan pasien hipertensi dalam mencegah stroke. Yang terdiri dari pemeriksaan kesehatan, menghindari asap rokok, aktivitas fisik, diet sehat dan gizi seimbang, istirahat atau pola tidur yang cukup, dan pengelolaan stress.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
Tindakan pasien hipertensi dalam mencegah stroke	Merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pasien hipertensi yang dapat mencegah terjadinya stroke yang diketahui dari jawaban yang telah diberikan responden	1. Pemeriksaan kesehatan 2. Menghindari asap rokok 3. Aktivitas fisik 4. Diet sehat dan gizi seimbang 5. Istirahat atau pola tidur yang cukup 6. Pengelolaan stres	Kuesioner	Ordinal	Jawaban diberi skor jika Tindakan Pasien Hipertensi Dalam Mencegah Stroke : Ya = 1 Tidak = 0 Dari masing-masing indikator dipresentasikan. Kemudian jawaban skor akan diolah menggunakan rumus P = f/n x 100% Keterangan: P = Prosentase f = Jumlah jawaban yang diberikan n = Jumlah skor Yang hasilnya akan dikelompokkan : 1. 76-100% = Tindakan Baik 2. 56-75%= Tindakan Cukup 3. <55% = Tindakan Kurang

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitiaan ini, untuk mengukur tindakan pasien hipertensi dalam mencegah *stroke*, peneliti menggunakan alat ukur kuesioner dengan Skala Ordinal yang terdiri dari 25 pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak. Kisi-kisi pertanyaan pada *point* pemeriksaan kesehatan ada pada soal nomor 1-5, *point* menghindari asap rokok ada pada soal nomor 6, *point* aktivitas fisik ada pada nomor 7, *point* diet sehat gizi seimbang ada pada soal nomo 8-18, *point* istirahat atau pola tidur yang cukup ada pada soal nomor 19, *point* pengelolaan stres ada pada soal nomor 20-25.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Melakukan pengajuan permohonan izin penelitian dari institusi ditujukan kepada Bakesbangpol dan mendapat surat tebusan untuk :
    1) Ketua Posbindu Ismoyo PTM Kelurahan Bendogerit Kota Blitar.
    2) Kelurahan Bendogerit Kota Blitar.
    3) Puskesmas Sananwetan Kota Blitar.
    4) Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar.
2. Peneliti berkoordinasi dengan pengurus posbindu untuk mengambil data.
3. Memilih responden untuk pengambilan data.
4. Menjelaskan tujuan dan proedur penelitian.
5. Meminta persetujuan responden penelitian dengan menanda tangani *informed consent* .
6. Melakukan pengukuran menggunakan kuesioner. Hasil kuesioner selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk data.

3.7 Pengolahan Data dan Penyajian Data

3.7.1 Pengolahan Data

1. Editing

   Tahapan awal dari pengelolahan data yang dilakukan dengan memeriksa kuisioner yang telah diisi oleh responden.

2. Koding

   Mengelompokkan data-data ke dalam kategori tertentu supaya mudah dianalisa.

3. Data Entry

   Memasukkan data ke dalam computer.

4. Cek Data

   Melakukan cek ulang data-data yang sudah dimasukkan melipti seberapa banyak yang *missing*, apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian, dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian (Garcia Reyes, 2013).

3.7.2 Analisa Data

Analisa adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Analisa deskriptif merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk memberikan informasi data agar lebih komunikatif. Analisa data kuantitatif deskriptif menggunakan persentase,rumus yang digunakan yaitu :

P = f/n x 100%

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah jawaban yang diberikan

n = Jumlah skor

Yang hasilnya akan dikelompokkan dengan skala:

76-100% = tindakan baik

56-75% = tindakan cukup

<55% = tindakan kurang

3.7.3 Penyajian Data

Cara penyajian data penelitian dilakukan melalui berbagai bentuk, yaitu penyajian dalam bentuk teks (bentuk uraian kalimat), dan penyajian dalam bentuk tabel (tersusun dalam kolom).

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 Lembar persetujuan

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden, penelitian dengan memberikan lembar persetujuan *(Informed Consent)*. Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.8.2 Tanpa nama

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.8.3 Kerahasiaan

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitin, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.